

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan untuk menggali data keefektifan penggunaan media permainan *crossword puzzle* dengan metode tipe *buzz group* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas V.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka-angka yang dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendidikan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup>

#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Metode ini dilakukan

---

<sup>1</sup>Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 56.

<sup>2</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, 5.

terhadap sekelompok subjek yang dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dan pengaruh diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir.<sup>3</sup>

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan pembelajaran fikih dengan menggunakan media permainan *crossword puzzle* dengan metode tipe *buzz group*. Setelah diberikan tes awal peserta didik diberikan perlakuan, yaitu diberikan pembelajaran fikih dengan menggunakan media permainan *crossword puzzle* dengan metode tipe *buzz group*. Selanjutnya, peserta didik diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media permainan *crossword puzzle* dengan metode tipe *buzz group* pada mata pelajaran fikih kelas V. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest*

X : Perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest*

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 30.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu pengaruh media permainan *crossword puzzle* dan metode tipe *buzz group* sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan symbol X dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Adapun pengaruh kedua variabel tersebut, dapat di gambarkan dalam desain sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Variabel Penelitian

Keterangan:

X : Media Permainan *Crossword Puzzle* dan Metode Tipe *Buzz Group*

Y : Hasil Belajar

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini berlokasi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Utara di jalan Brigjen Hasan Basri, Desa Kandang Halang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

### E. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu, dua atau beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam satu riset

khusus.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIN 8 HSU berjumlah 22 orang dengan jumlah laki-laki 13 orang dan perempuan 9 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil, yang mana jumlah siswanya kurang dari 30 siswa. Jadi, sampel penelitian ini adalah 22 orang peserta didik kelas V MIN 8 HSU, laki-laki 13 orang dan perempuan 9 orang.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik berupa data hasil belajar fikih sebelum diterapkan media permainan *crossword puzzle* dengan metode tipe *buzz group*.

---

<sup>4</sup>Hariwijaya & Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2011), 66.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 82.

<sup>6</sup>*Ibid*, 68.

- 2) Data hasil belajar peserta didik fikih dengan diterapkannya media permainan *crossword puzzle* dengan metode tipe *buzz group*.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 8 HSU.
- 2) Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha, dan peserta didik MIN 8 HSU.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka peneliti menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V MIN 8 HSU yang menjadi subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, pendidik lebih khusus guru fikih kelas V, staf tata usaha dan siswa MIN 8 HSU.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian selalu dibutuhkan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut didapatkan dari bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang

digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.<sup>7</sup> Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan saat berlangsungnya pembelajaran di MIN 8 HSU, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik ini dengan secara langsung datang ke MIN 8 HSU, dan memperhatikan jalannya kegiatan proses pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>8</sup> Wawancara yang dilakukan dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan pendidik mata pelajaran fikih kelas V MIN 8 HSU dengan pengajuan pertanyaan lisan.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>8</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), 69.

### 3. Tes

Tes adalah suatu alat ukur atau instrument yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang seseorang atau obyek tertentu.<sup>9</sup> Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes yang digunakan nantinya adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas V MIN 8 HSU.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang terdapat pada responden dan tempat penelitian seperti surat-surat atau bukti tertulis yang ditemukan di MIN 8 HSU. Data yang diperlukan dalam penelitian, seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, daftar nama siswa, jumlah siswa, catatan-catatan sekolah terkait dengan gambaran umum lokasi sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, perlengkapan sekolah, foto-foto kegiatan penelitian dan denah lokasi MIN 8 HSU.

---

<sup>9</sup>Andi Suntoda S, *Tes, Pengukuran, dan Evaluasi dalam Cabang Olahraga*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), 1.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 68.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Penyusunan instrumen penelitian ini memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Soal mengacu pada kurikulum 2013
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda

### 2. Instrumen Non Tes Hasil Belajar

Instrumen non tes hasil belajar yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di sekolah tersebut berlangsung, baik dari cara mengajarnya maupun dari peserta didik menerima materi yang diajarkan. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah untuk dijadikan sebagai alat bantu mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti seperti profil madrasah, data jumlah peserta didik dan daftar nama peserta didik kelas V MIN 8 HSU, foto-foto penelitian dan sebagainya.

### 3. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapan atau keajegan atau reliabilitasnya.<sup>11</sup> Dari uraian tersebut dapat

---

<sup>11</sup>*Ibid*, 12.

dikatakan bahwa instrumen yang valid dan reliabel harus terlebih dahulu dilakukan uji coba soal yang diujikan.

a. Validitas

Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>12</sup> Jadi, uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti sudah tepat mengukur atau belum sesuai yang diinginkan.

Digunakan rumus korelasi *product moment* untuk menentukan validitas butir soal dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Banyaknya peserta didik

X = Skor butir soal

Y = Skor total peserta didik

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Yahya, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Politeknik Darussalam Palembang", *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, Vol. 165, 103.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 213.

Tabel 3.2. Kriteria Validitas

<b>Kriteria Validitas</b>	
<b>Validitas</b>	<b>Kriteria</b>
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes untuk mengetahui soal yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas baik atau belum. Uji coba instrumen dilakukan di MI Asy-Syar'iyah Tangkawang pada kelas V dengan jumlah siswa 13 orang siswa sebagai responden yang dilaksanakan pada hari Senin 30 Mei 2022.

Untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan SPSS 22 dengan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan valid, namun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid. Nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 13$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  statistic, maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,553.

Jika signifikansi  $< 0,553$  maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika signifikansi  $> 0,553$  maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validasi

<b>No Soal</b>	<b>Validitas</b>		
	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,700	0,553	Valid
2	0,702	0,553	Valid
3	0,666	0,553	Valid
4	-0,277	0,553	Tidak Valid
5	0,101	0,553	Tidak Valid
6	0,125	0,553	Tidak Valid

No Soal	Validitas		
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
7	0,065	0,553	Tidak Valid
8	-0,176	0,553	Tidak Valid
9	0,713	0,553	Valid
10	0,343	0,553	Tidak Valid
11	0,083	0,553	Tidak Valid
12	0,125	0,553	Tidak Valid
13	0,238	0,553	Tidak Valid
14	0,125	0,553	Tidak Valid
15	0,125	0,553	Tidak Valid
16	0,135	0,553	Tidak Valid
17	0,606	0,553	Valid
18	0,696	0,553	Valid
19	0,185	0,553	Tidak Valid
20	0,702	0,553	Valid
21	0,341	0,553	Tidak Valid
22	0,702	0,553	Valid
23	0,696	0,553	Valid
24	0,598	0,553	Valid
25	-0,125	0,553	Tidak Valid
26	-0,185	0,553	Tidak Valid
27	0,727	0,553	Valid
28	0,185	0,553	Tidak Valid
29	0,020	0,553	Tidak Valid
30	-0,007	0,553	Tidak Valid

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 75.

Interpretasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliabel.<sup>15</sup>

Tabel 3.3. Kriteria Reliabilitas

<b>Kriteria Reliabilitas</b>	
<b>Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah

Setelah item-item soal tes dinyatakan valid maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.658	30

Berdasarkan uji reliabilitas dari instrumen soal tes item-item pertanyaan yang valid dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 13 adalah 0,553, terlihat pada tabel di atas nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,658 > 0,553, maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, 109.

## 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>16</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi haji dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan variasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data ke SPSS
  - a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
  - b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 2) Mengisi Data
- 3) Mengolah Data
  - a) Klik menu **Analyze – Scale – Reliability Analysis**
  - b) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak Dependent List dan Kelas ke kotak List

---

<sup>16</sup>V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Baru, 2015), 194.

- c) Pada *Display*, pilih *Statistics*
  - d) Klik OK
- 4) Menyimpan hasil Output.<sup>17</sup>
- a. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke SPSS
- 2) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 3) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
  - a) Mengisi Data
  - b) Mengolah Data
    - (1) Klik menu **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**
    - (2) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak List
    - (3) Lalu klik **Display Plots** lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**
    - (4) Klik **Normality Plots With Tets** pada display
    - (5) Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
    - (6) Lalu klik **Continue**
    - (7) Klik **OK**

---

<sup>17</sup>V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*,... 196.

c) Menyimpan hasil Output.<sup>18</sup>

Analisis:

- (1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- (2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji *Paired* Sampel T Test

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.<sup>19</sup> Analisis *Paired* sampel T Test dapat dilakukan dengan langkah menggunakan *SPSS 22 for Windows*.

c. Uji *Wilcoxon*

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *Wilcoxon*).<sup>20</sup> untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan maka digunakan uji *Wilcoxon*.

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data ke SPSS
  - a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

---

<sup>18</sup>*Ibid*, 52.

<sup>19</sup>*Ibid*, 100.

<sup>20</sup>*Ibid*, 74.

b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

c) Variabel pertama : **pretest**

Maka isikan:

**Name** : Ketik **pretest**

**Type** : pilih **Numeric**

**Width** : pilih **8**

**Decimal** : pilih **0**

**Label** : klik **pretest**

**Value** : pilih **None**

**Missing** : pilih **None**

**Columns** : pilih **8**

**Align** : pilih **Right**

**Measure** : pilih **Scale**

d) Variabel kedua : **posttest**

**Name** : ketik **posttest**

**Type** : pilih **Numeric**

**Width** : pilih **8**

**Decimal** : pilih **0**

**Label** : ketik **posttest**

**Value** : pilih **None**

**Missing** : pilih **None**

**Columns** : pilih **8**

**Align** : pilih **Right**

**Measure** : pilih **Scale**

- 2) Mengisi Data
- 3) Mengolah Data

Data di atas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

a) Masukkan pretest dan posttest (secara bersamaan) pada kotak

**Test Pair(S) List**

b) Pada **Test type** pilih **Wilcoxon**.

c) Klik **Ok**<sup>21</sup>

## **J. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Mengajukan atau konsultasi judul ke dosen pembimbing akademik.
- b. Observasi ke MIN 8 HSU.
- c. Konsultasi dengan kepala sekolah dan pengajar mata pelajaran fikih.
- d. Membuat desain proposal.
- e. Mengajukan desain proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
- f. Mengajukan proposal ke biro skripsi dan mohon persetujuan judul.

---

<sup>21</sup>V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, 77.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
- d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
- e. Menyampaikan surat riset kepada orang yang bersangkutan.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- d. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- e. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa kesidang munaqasyah skripsi agar dipertanggung jawabkan.